

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Strategi pengembangan kualitas karyawan dalam upaya pengoptimalan kinerja pada Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Banjarmasin dilaksanakan dengan pengembangan kualitas intelektual berupa program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, pengembangan kualitas moral dengan spirit bekerja adalah ibadah serta mengadakan pengajian rutin setiap pagi, dan pengembangan kualitas fisik dengan meng-*cover* kesehatan karyawan dan keluarga besar Bank Muamalat Indonesia. Ketiga pengembangan tersebut dilaksanakan telah sesuai dengan norma-norma Islam.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan kualitas karyawan yakni berasal dari peserta yang memiliki pola pikir dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga terdapat hasil dalam pemahaman dan kinerja yang berbeda pula, kemudian instruktur internal yang sering disibukkan dengan jabatan dan pekerjaannya disaat jadwal pendidikan dan pelatihan yang telah ditentukan, selanjutnya pada permasalahan kurikulum yang masih belum terkonsep sistematis secara baku sehingga program dapat berbeda dan berubah-ubah setiap tahunnya.

B. Saran

1. Strategi yang diterapkan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Banjarmasin dirasakan telah mampu membentuk karyawan yang

professional, kompeten, dan produktif. Oleh karena itu perlu dipertahankan dari penerapan yang telah efektif dengan pelaksanaan yang istiqamah pada setiap program yang dicanangkan.

2. Kendala-kendala yang dihadapi perlu diupayakan untuk dapat dikelola dengan lebih baik seperti kendala peserta dengan menyamakan persepsi dalam program pengembangan, kendala instruktur dengan pengaturan jadwal yang lebih terorganisir dan kendala kurikulum dengan membuat kurikulum baku yang tersusun secara teratur dan sistematis.